

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. yang artinya penelitian yang menjelaskan objek tertentu dan hal-hal yang terkait atau secara sistematis menarasikan mengenai karakteristik populasi atau fakta.³⁶ Karena mempunyai tujuan untuk menelaah mengenai sifat yang dimiliki oleh setiap individu, keadaan, maupun gejala kelompok tertentu, guna untuk memastikan adanya frekuensi atau penyebaran suatu gejala yang ada dimasyarakat serta menelaah secara terperinci mengenai minat remaja terhadap kemauan belajar di pondok pesantren dalam perspektif teori pilihan rasional James S. Coleman pada santri remaja usia 12-16 tahun Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain Bojonegoro. Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode yang digunakan dalam penelitian dengan kondisi obyek yang alamiah, yakni dimana peneliti itu sebagai instrumen kunci, dan Teknik pengumpulan datanya menggunakan cara triangulasi (gabungan). Analisis data memiliki sifat yang induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif mengutamakan pada makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah bersifat alamiah atau natural, sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan sebutan metode naturalistik. Objek yang alamiah ialah obyek apa adanya atau tidak terdapat adanya manipulasi.³⁷

³⁶ Syarifuddin Aswar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 7

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2018). 9

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti itu sangat penting, dikarenakan peneliti berperan sebagai instrument atau kunci dan alat dalam mengumpulkan, menggali, dan mereduksi data. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument serta memiliki peran ganda. Artinya peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan pelapor dari hasil penelitian. Sehingga sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk melakukan pengamatan atau observasi secara langsung serta melibatkan realitas yang diteliti. Dalam hal ini Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung dilapangan serta berinteraksi dengan santri remaja di pondok pesantren Al Haromain Bojonegoro guna memperoleh hasil data yang diperlukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain Bojonegoro. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan santri di pondok pesantren Al-Haromain Bojonegoro merupakan para remaja di sekolah tingkat SMP Plus Al-Maliki yang berada di dalam yayasan pondok pesantren. Para santri di pondok tersebut bukan hanya santri yang bermukim di pondok melainkan terdapat juga para santri yang tidak bermukim di pondok.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subyek dari mana data bisa diperoleh.³⁸ Data dan sumber data yang saya peroleh berdasarkan hasil pengamatan saya pada subyek penelitian yakni santri remaja Di YPP Al-Haromain Bojonegoro. Penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁹ Yakni melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah santri remaja di YPP Al-Haromain Bojonegoro.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti guna sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Bisa juga dikatakan bahwa data berupa dalam bentuk dokumen.⁴⁰ Sumber data yang diambil oleh penulis merupakan sumber dari arsip dokumen resmi yang diperoleh secara legal dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain Bojonegoro. Selain itu sumber-sumber lain yang mendukung dari penelitian ini adalah wawancara para ustadzah dan juga buku akademik, serta buku-buku yang mendukung sesuai dengan tema yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data itu adalah proses yang sangat penting dalam suatu penelitian, dikarenakan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Jika tidak menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁴¹. Hal tersebut dilaksanakan guna

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).172

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987). 93

⁴⁰ Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, 94

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,104

untuk mendapatkan data yang valid dan jelas dalam penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menerapkan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi,

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian. Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subyek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Pertama peneliti mengadakan observasi terhadap santri remaja di yayasan pondok pesantren Al-Haromain Bojonegoro untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang minat remaja terhadap pendidikan pesantren dalam prespektif teori pilihan rasional pada santri remaja usia 12-16 tahun di yayaan pondok pesantren Al-Haromain Bojonegoro.

2. Wawancara

Esterberg berpendapat bahwa, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara diterapkan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu wawancara juga digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam.⁴²Jadi peneliti akan melakukan wawancara melalui tanya jawab kepada santri remaja, ustadz-ustadzah YPP Al-Haromain Bojonegoro Jawa Timur mengenai bagaimana minat remaja terhadap pendidikan pesantren dalam tinjauan teori pilihan rasional James S. Coleman pada santri remaja usia 12-16 tahun di YPP Al-Haromain Bojonegoro. Wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh data mengenai masalah yang tengah terjadi, atau bisa disebut sebagai landasan pada latar belakang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian guna mendapatkan data hasil yang berbentuk tulisan, perekam suara, buku, majalah, dokumen, dan yang lain.⁴³ Metode dokumentasi ini akan penulis terapkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi guna sebagai penguat data, selain hasil yang didapat dari observasi dan juga wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan sesuai dengan alat yang mengukur dengan yang diukur. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur yaitu observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melakukan pengumpulan data, dan menganalisa data, menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234-235

yang disampaikan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:⁴⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud Perpanjangan pengamatan dalam penelitian adalah bahwa peneliti kembali lagi untuk terjun kelapangan guna melakukan pengamatan, wawancara, dan observasi lagi terhadap sumber yang telah ditemukan maupun terhadap sumber yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik pada pengecekan awal, sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara mudah dan jelas.

3. Triangulasi/gabungan

Triangulasi yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan baik teknik pengumpulan data dan juga sumber data yang telah ada. Jika dalam pengumpulan data peneliti menggunakan triangulasi, maka peneliti itu telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. yakni mengecek kredibilitas data dengan menerapkan metode teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... 185

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Analisis data dalam buku Sugiyono adalah proses secara sistematis dalam menyusun data yang diperoleh ketika wawancara, yakni catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif itu bersifat induktif, yakni menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.⁴⁵

Miles dan Huberman mengatakan bahwa model analisis data dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi data)⁴⁶. Empat alur dalam analisis data lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam metode pengumpulan data ini saya melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari, berbulan-bulan, sehingga kita mendapatkan data yang banyak. Secara umum Peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap situasi sosial atau obyek, subyek yang diteliti dalam sebagainya ditahap awal, sehingga apa yang dilihat, direkam dan didokumentasi semua. Oleh sebab data yang didapat akan sangat banyak dan juga bervariasi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130-131

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-142

2. Reduksi data

Dalam penelitian, Mereduksi data itu artinya merangkum, memfokuskan dan memilih hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi itu akan terlihat jelas gambarannya. Dan memudahkan Peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan mengacupada teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu terdapat pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian, dan menemukan sesuatu yang dilihat asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus peneliti perhatikan dalam mereduksi data. Reduksi data adalah proses dalam berfikir dengan memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas.

3. Penyajian data

Proses penyajian data dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles Huberman mengatakan bahwa dalam penyajian data, teks yang bersifat naratif sering diterapkandalam menyajikan suatu data penelitian kualitatif. Selain itu juga dapat berupa grafik dan matrik. Dengan menggunakan penyajian data maka data akan lebih terorganisasikan, dan mudah difahami.

4. Kesimpulan /verivikasi

Verivikasi data merupakan proses pembentukan data mengenai kebenaran teori dan fakta guna untuk diolah dan dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis. Kesimpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah adanya temuan baru, yakni temuan yang sebelumnya belum pernah terjadi. Temuan bisa berupateks deskripsi maupun gambaran obyek yang

sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis maupun teori.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah sebuah aktivitas yang peneliti lakukan ketika mengumpulkan data penelitian yang dilakukan, pendapat moelong dalam buku yang ditulisnya, yaitu:⁴⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Yang pertama dilakukan adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Dalam proses perancangan peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengumpulkan dan menggali data melalui buku sebagai referensi sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan itu dapat berjalan dengan baik.

2. Tahap kegiatan Lapangan

Tahap kedua yaitu, mengarahkan peneliti untuk mengamati dan memahami Latar tempat penelitian, mempersiapkan diri dan ikut serta untuk tercapainya pengumpulan data. Sehingga peran peneliti disini merupakan kunci ketika berada dalam lapangan, keaktifan serta kemampuannya menjadi jalan dalam menghasilkan data.

3. Tahap Analisis Data

Aktivitas yang ketiga adalah pada tahap inti, dimana peneliti itu melakukan proses pengolahan dan analisis data kualitatif sehingga sampai kedalam proses interpretasi data yang telah diperoleh.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).85

I. Sistematika Pembahasan

Supaya hasil penelitian itu lebih terstruktur dan juga sistematis, maka penulis akan menjelaskan menjadi beberapa bab pembahasan, diantaranya yaitu:

Pada bab I adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan dijelaskan bagaimana konsep dalam penelitian, fokus dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian terdahulu. Ini dikarekan untuk mengungkap fenomena-fenomena yang dikaji dan juga focus penelitian yang akan diteliti.

Pada bab II adalah landasan teori, tentang teori dari tokoh Emile Durkheim yaitu Perubahan sosial, yang akan digunakan untuk menganalisis bagaimana Minat Remaja Pada Pendidikan Berbasis Pesantren di desa Sedeng Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Pada bab III adalah metodologi penelitian, metode yang digunakan adalah ada beberapa tahapan selama proses penelitian yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta yang terakhir adalah teknik analisis data. Ini semua dikarenakan agar peneliti itu mudah untuk memahaminya.

Pada bab IV adalah Sistematika Pembahasan, didalam sistematika pembahasan ini adalah gambaran pola fikir peneliti agar penulis itu mudah untuk menguraikan hasil penelitian agar lebih terperinci.

Pada bab V yaitu penutup, didalam penutup terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka, agar dalam penelitian ini bermanfaat bagi kajian ilmu sosiologi dan khususnya juga bagi peneliti.